NILAI-NILAI AGAMA
DALAM NOVEL MAHAMIMPI ANAK NEGERI
KARYA SUYATNA PAMUNGKAS

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri

Oleh:
NURNI SARTIKA
NPM: 11.1.01.07.0080

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

NURNI SARTIKA

NPM: 11.1.01.07.0080

Judul:

NILAI-NILAI AGAMA

DALAM NOVEL MAHAMIMPI ANAK NEGERI

KARYA SUYATNA PAMUNGKAS

Telah Disetujui untuk Diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 30 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd	**Drs. Sempu Dwi Sasongko**
NIDN. 0703046001	NIDN. 0708026001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

NURNI SARTIKA

NPM: 11.1.01.07.0080

Judul:

NILAI-NILAI AGAMA
DALAM NOVEL MAHAMIMPI ANAK NEGERI
KARYA SUYATNA PAMUNGKAS

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 21 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

NILAI-NILAI AGAMA

DALAM NOVEL MAHAMIMPI ANAK NEGERI KARYA SUYATNA PAMUNGKA

Nurni Sartika
11.1.01.07.0080
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Shartiecha@gmail.com

Pembimbing 1:
Dr. Subardi Agan, M.Pd

Pembimbing 2:
Drs. Sempu Dwi Sasongko

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Karya sastra merupakan karya imajinatif, maksudnya peristiwa atau kehidupan dalam sastra adalah sesuatu yang dicipta. Oleh karena itu, dunia sastra adalah dunia khayal yang terjadi karena khayalan pengarang. Dalam hal ini masyarakat sebagai cerminan terjadinya karya sastra karena, satra menggunakan masyarakat dan segala macam kehidupannya sebagai objek.Oleh karena itu sastra merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, dan sistem berfikir manusia.Sosiologi sastra ini adalah salah satu teori yang mempelajari mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat. Selain itu, sosiologi sastra dapat mengkaji struktur sosial, meliputi agama, politik, ilmu pengetahuan secara bersamaan untuk memperoleh gambaran tentang cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Permasalahan penelitian ini adalah (a) Bagaimanakah deskripsi nilai akidah yang terkandung dalam novel "*Mahamimpi Anak Negeri*" Karya Suyatna Pamungkas? (b) Bagaimanakah deskripsi nilai akhlak yang terkandung dalam novel "*Mahamimpi Anak Negeri*" Karya Suyatna Pamungkas?.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari nila-nilai agama yang terdapat dalam novel Mahamimpi Anak Negeri karya Suyatna Pamungkas dengan menggunakan sudut pandang sosiologi sastra. Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bersosialisasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif danjenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek sosiologi sastra. Jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek sosiologi sastra ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel.

Hasil penelitian ini adalah dalam novel "*Mahamimpi Anak Negeri"* karya Suyatna Pamungkas terdapat nilai-nilai agama yaitu nilai akidah dan nilai akhlak. Nilai akidah yang dialami oleh para tokoh adalah nilai keyakinan kepada Allah dan nilai keyakinan kepada kitab-kitab Allah. Nilai akhlak yang terdapat dalam penelitian ini adalah akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap manusia. Akhlak terhadap Allah yang terdapat dalam penelitian ini adalah mengharapkan dan berusaha memperoleh keridaan Allah, mensyukuri nikmat dan karunia Allah, dan tawakal. Akhlak kepada manusia dalam penelitian ini meliputi akhlak terhadap diri sendiri.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa didalam novel ini membahas tentang minimnya nilai keagamaan dalam lingkungan tersebut, sehingga membuat beberapa tokoh dalam novel tersebut memiliki keinginan kuat untuk mengislamkan tempat tinggalnya dari keterasingan dan kejahiliahan. Beberapa tokoh dalam novel tersebut memiliki impian yang sangat besar selain mengislamkan daerahnya mereka memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Dalam mencapai impiannya mereka tidak pernah menyerah dan terus berusaha untuk mewujudkannya.

Kata Kunci: nilai sosiologi, nilai-nilai agama.

I. LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan karya imajinatif, maksudnya peristiwa atau kehidupan dalam sastra adalah sesuatu yang dicipta. Oleh karena itu, dunia sastra adalah dunia khayal yang terjadi karena khayalan pengarang. Seperti yang diungkapkan oleh (Wellek dalam Badrun (1983: 17),

"Karya sastra bersifat imajinatif. Sifat imajinatif merupakan hakekat karya sastra maksudnya, bahwa pengalaman atau peristiwa yang dituangkan dalam karya sastra bukan pengalaman atau peristiwa yang sesungguhnya tetapi merupakan hasil rekaan saja. Dengan kata lain, dunia sastra adalah dunia khayal, dunia yang terjadi karena khayalan pengarang."

Pengarang menciptakan suatu karya sastra sebagai media untuk menuang-kan inspirasi, akan tetapi karya sastra juga difungsikan se-bagai wujud komunikasi pengarang dengan masyarakat penikmat karya-karyanya. Salah satu karya sastra yang mudah di-pahami adalah novel, sebab karya sastra jenis ini ditulis menggunakan bahasa yang relatif lengkap, sehingga pembaca mudah memahami maksudnya. Selain itu, novel menyajikan kehidupan tokoh secara relatif lengkap. Hal ini merupakan salah satu daya tarik novel. Dari isi cerita novel ini pembaca dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pembaca akan meniru karakter, sifat, perwatakan yang terdapat dalam novel tersebut. Selain itu, pembaca dapat menggambil amanat yang terkandung dalam novel. Seperti yang diungkapkan oleh Karmini (2011: 11),

Melalui cerita novel dapat membuat pem-baca merasakan dan menghayati berbagai masalah kehidupan yang secara sengaja ditawarkan pengarang, sehingga pembaca terdorong untuk merenungkan masalah hidup dan kehidupan yang dapat membuat manusia menjadi lebih arif atau dapat dikatakan sebagai memanusiakan manusia.

Salah satu novel yang patut untuk di-apresiasikan adalah novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas. Pertama, di dalam novel ini mengandung unsur keagamaan. Hal ini dapat dibuktikan pada beberapa fakta yang terdapat di dalam novel tersebut. Kedua, novel ini meng-angkat cerita dari sisi kehidupan manusia yang diwujudkan dalam perbaikan agama secara nyata. Sebab, di lingkungan ter-sebut masyarakatnya memiliki nilai agama yang mulai menurun. Hal ini dapat dibukti-kan bahwa masyarakat tersebut mulai mengabaikan ajaran agama islam, sehingga perlu adanya peranan tokoh untuk me-nyiarkan ajaran agama islam. Sekarang ini

nilai agama sangat dibutuhkan, karena sebagai pelindung untuk kehidupan. Ketiga, dalam novel ini juga menceritakan tentang tokoh-tokoh yang berusaha keras untuk menyiarkan agama islam di lingkungan sekitarnya. Para tokoh tersebut memiliki impian tinggi untuk mendirikan sebuah masjid di daerah sekitar tempat tinggalnya. Tokoh tersebut adalah empat pawana, yang mana orang tua dari tokoh-tokoh tersebut sangat menentang adanya ajaran agama islam. Sebagai wahyu terakhir, agama islam merupakan satu sistem akidah dan syari'ah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan (Daud, 2011: 51).

Sebagai makhluk Tuhan kita harus mempelajari tentang akidah, syari'at dan akhlak. Dengan demikian akan mengetahui tentang perintah dan larangan-larangan Allah SWT, sebab agama dalam masyarakat kita saat ini mulai terabaikan.

Nilai agama yang terkandung dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas dapat dijadikan bahan penelitian, sebab di dalamnya mengandung beberapa nilai agama seperti akidah, syari'ah dan akhlak. Adanya nilai-nilai agama yang terkandung dalam novel ini, kita dapat meng-gunakannya sebagai acuan untuk berbuat lebih baik lagi dalam lingkungan bermasyarakat. Berdasarkan hal hal tersebut dapat ditampilkan penelitian dengan judul," Nilai-nilai Agama dalam Novel Mahamimpi Anak Negeri Karya Suyatna Pamungkas." Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan nilai agama di masyarakat kita yang mulai menurun. Selain itu, dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tentang nilai keagamaan.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan deskripsi dalam pengungkapannya. Sehingga penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2013:53). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan objektif dan pendekatan pragmatik. Menurut Ratna (2013:73), "Pendekatan objektif lebih memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur intrinsik, untuk itu dikenal dengan pendekatan intrinsik." Sedangkan, pendekatan pragmatik menurut Ratna (2013: 71), Pendekatan pragmatik memiliki hubungan cukup dekat dengan sosiologi, yaitu dalam pembicaraan mengenai masyarakat pembaca.

Pendekatan pragmatik memiliki manfaat terhadap fungsi-fungsi karya sastra dalam masyarakat, perkembangan dan penyebarluasannya, sehingga manfaat karya sastra dapat dirasakan. Dengan indikator pembaca dan karya sastra, tujuan pendekatan pragmatis memberikan manfaat terhadap pembaca. Menurut Siswantoro (2010:70), "Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis." Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa potongan-potongan teks atau wacana dalam novel "Mahamimpi Anak Negeri" karya Suyatna Pamungkas. Potongan tersebut dapat berupa kalimat atau paragraf.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah substantif dan lokasional. Sumber data lokasional berupa novel "Mahamimpi Anak Negeri"karya Suyatna Pamungkas yang memiliki tebal buku 438 halaman dan diterbitkan di Solo, pada bulan Juni 2013. Sedangkan, sumber data substantif berupa buku-buku karya sastra lain yang mendukung dan karya tulis orang lain untuk melengkapi penulisan hasil laporan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Artinya, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyimak novel "Mahamimpi Anak Negei" karya Suyatna Pamungkas secara seksama dan selanjutnya mencatat dalam kartu data. Sedangkan, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis. Karena, data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata atau kalimat, dan bukan berupa angka.

Untuk menetapkan keabsahan *(trustworthines)* data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu, triangulasi dengan teori, metode, dan sumber.

Pertama triangulasi dengan teori yaitu dalam penggunakaan beragam teori memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis yang sama, maka data bisa disubut valid.

Kedua, triangulasi metode yaitu membandingkan temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda. Data yang diperoleh dibandingkan atau di cek melalui dokumen yang relevan.

Ketiga, trianggulasi dengan sumber yaitu mengecek keajegan data dengan objek yang sama untuk ditujukan kepada sumber data, sehingga peneliti menggunakan sumber data sebagai salah satu untuk pengecekan data.

III. HASIL DAN SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari novel "Mahamimpi Anak Negeri" karya Suyatna Pamungkas, dapat disimpul kan tema mayor dalam novel "Mahamimpi Anak Negeri" karya Suyatna Pamungkas yaitu perjuangan empat sahabat untuk memperjuangkan Islam di desanya. Sedangkan tema minor yang mendukung yaitu (1) fanatik budaya tradisi Jawa; (2) semangat jiwa muda untuk perubahan menuju kebaikan; (3) tekad yang kuat untuk menjalankan setiap kewajiban; (4) mensyukuri segala hal yang terjadi dalam hidup ini; (5) pertentangan antara polisi hutan dan warga.

Tokoh utama dalam novel "Mahamim-pi Anak Negeri" karya Suyatna Pamung-kas, bernama Tegar. Tokoh pendamping bernama Darwin, Elang dan Waris. Tokoh bawahan adalah Ayah Elang, Ibu Elang, Senja, Pak Sapon, Bu Suprihatin, Ustaz Ahmad. Tokoh figuran adalah Eko dan Priyo..

Tokoh berwatak bulat adalah tokoh yang selalu mengalami perkembangan dan perubahan dalam cerita dari awal hingga akhir cerita. Tokoh berwatak bulat dalam novel "Mahamimpi Anak Negeri" karya Suyatna Pamungkas ialah Darwin dan Elang. Tokoh-tokoh tersebut memiliki watak yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan dan situasi. Watak sederhana adalah watak yang tidak mengalami perubahan . Tokoh yang memiliki watak sederhana dalam novel tersebut adalah Tegar, Pak Sapon. Tokoh Tegar digambar-kan sebagai laki-laki yang memiliki watak tegas dan disiplin. Sedangkan Pak Dukuh memiliki watak yang keras dan mudah marah. Konflik yang terdapat dalam novel "Mahamimpi Anak Negeri" karya Suyatna Pamungkas adalah konflik batin dan konflik sosial. Adapaun konflik sosial dialami oleh tokoh Darwin dan Tegar, Darwin dan Pak Sapon, Darwin dan Warga Pasar, Darwin dan Elang, Elang dan Ayah sedangkan konflik batin dialami oleh Elang dan Darwin.

Adapun bentuk nilai agama dalam novel "Mahamimpi Anak Negeri" karya Suyatna Pamungkas dapat disimpulkan bahwa nilai akidah terdapat dalam peneliti an ini adalah nilai akidah terhadap ke-yakinan kepada Allah dan keyakinan kepada kitab-kitab Allah. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai akidah keyakinan kepada Allah dalam novel ini menggambarkan tokoh yang sangat meyakini bahwa Allah itu ada. Dalam melakukan segala sesuatu Empat Pawana selalu memohon perlindungan hanya kepada Allah, menyembah hanya kepada Allah, dan berusaha melaku-kan

yang Allah perintahkan. Bentuk keyakinan kepada kitab-kitab Allah dalam novel *"Mahamimpi Anak Negeri"* karya Suyatna Pamungkas menggambarkan tokoh Empat Pawana yang memiliki keinginan untuk belajar dan memperdalam pengetahuannya tentang Al-Qur'an. Selain itu, Empat Pawana juga menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup karena, mereka meyakini bahwa semua rencana Allah untuk umatnya telah dituliskan dalam Al-Qur'an tersebut. Nilai akhlak dalam novel *"Mahamimpi Anak Negeri"* karya Suyatna Pamungkas dibagi menjadi dua yaitu akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap manusia. Akhlak terhadap Allah digambarkan oleh ketaatan Empat Pawana kepada perintah Allah, berusaha mendapat kan rida Allah dengan belajar mengaji secara sungguh-sungguh, menyerahkan semua hidup dan matinya hanya kepada Allah dan mempercayai bahwa kekuatan Allah itu tidak ada tandinganya. Akhlak terhadap manusia dalam novel *"Mahamim pi Anak Negeri"* karya Suyatna Pamungkas menggambarkan kepedulian diri sendiri

terhadap orang lain. Hal itu bias ditunjukkan dalam perbuatan baik, suka menolong, ikhlasd alam hidup bermasyarakat. Dalam novel ini menggambarkan hubungan yang baik terhadap sesama teman.

Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam novel *"Mahamimpi Anak Negeri"* karya Suyatna Pamungkas terdapat beberapa nilai-nilai agama Islam. Hal ini dalam kehidupan masyarakat dapat dijadikan sebagai motivasi bahwa jika ingin mencapai kesuksesan, kita harus berjuang dan tidak boleh menyerah. Dalam mewujudkan impiannya dalam novel tersebut para tokoh tak kenal lelah dan putus asa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali, Daud. 2011. *Pendidikan AgamaIalam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.

Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra: Teori Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Sastra: Epistimologi, Model, Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publising Service).

Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra. Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.

Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisiplinner: Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora.* Yogyakarta: Paradigma.

Karminin, Ni nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Fiksi dan Drama*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengka jian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pamungkas, Suyatna. 2013. *Mahamimpi Anak Negeri*. Solo: Tiga Serangkai.

Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, Atar. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto. 1990. *Metode Linguistik: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Teeuw, A.1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka.